

PEMUPUKAN MAJEMUK TERHADAP PRODUKSI TANDAN BUAH SEGAR PADA TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI PTPN VII SUNGAI LENGI

Ringkasan

**Oleh
Adi Kurniawan**

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia, karena pengembangan kelapa sawit memberi manfaat dalam penyediaan lapangan pekerjaan dan menghasilkan devisa negara. Minyak kelapa sawit merupakan komoditas yang mempunyai nilai strategis karena merupakan bahan baku utama pembuatan minyak goreng yang merupakan salah satu kebutuhan pokok. Pengambilan data untuk penyusunan Tugas Akhir ini dilaksanakan di PTPN VII Unit Usaha Sungai Lengi, Muara Enim, Sumatra Selatan. Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui pengaruh pupuk majemuk terhadap produksi, mengetahui cara pelaksanaan pemupukan tanaman kelapa sawit, dan upah yang dibutuhkan untuk melakukan pemupukan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pupuk yang digunakan adalah pupuk NPK (12-12-17-2) sebagai peningkat unsur hara makro dengan dosis 3,75 kg.pokok.aplikasi⁻¹ lalu pupuk Dolomit sebagai peningkat pH tanah atau menetralkan kadar keasaman tanah dengan dosis 1,00 kg.pokok.aplikasi⁻¹. Metode yang digunakan untuk melakukan pemupukan NPK adalah sistem pocket dengan cara membenamkan pupuk ke dalam lubang di samping batang sedalam kurang lebih 10 cm sedangkan pemupukan Dolomit adalah dengan sistem tebar dengan cara ditebar di atas permukaan piringan pohon dengan jarak \pm 1,5 m dari pohon pokok. Berdasarkan norma yang diterapkan oleh perusahaan, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk pemupukan 44,30 ha adalah 22 orang.

Kata kunci : *ditebar, kelapa sawit, pemupukan, pocket, tenaga kerja*